

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
NASKAH SOAL TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN	xii
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Pustaka	6
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Pembakaran	10
2.2.2. Api	14
2.2.3. Stabilitas Api	19
2.2.4. <i>Damköhler Number</i>	21
2.2.5. <i>Swirl</i>	21
2.3. Hipotesa	25

BAB III METHODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	26
3.2. Alat dan Bahan	28
3.3. Lokasi Penelitian	31
3.4. Parameter Penelitian	31
3.5. Pelaksanaan Penelitian	32
3.5.1. Konversi Satuan	32
3.5.2. Proses Pengambilan Data	33
3.6. Kondisi Penelitian	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Kasus A (Pengaruh Perbedaan Posisi <i>Swirler</i> Terhadap Ujung <i>Burner</i> Pada Kestabilan Api)	36
4.1.2. Kasus B (Pengaruh Sudut Sudu <i>Swirler</i> Terhadap Kestabilan Api)	41
4.1.3. Kasus C (Pengaruh Jumlah Sudu <i>Swirler</i> Terhadap Kestabilan Api)	47
4.2. Pembahasan	51
4.2.1. Kasus A (Pengaruh perbedaan posisi <i>swirler</i> terhadap ujung <i>burner</i> pada stabilitas, bentuk, dan geometri api)	51
4.2.2. Kasus B (Pengaruh perbedaan sudut sudu <i>swirler</i> terhadap stabilitas, bentuk, dan geometri api)	53
4.2.3. Kasus C (Pengaruh jumlah sudu <i>swirler</i> terhadap stabilitas, bentuk, dan geometri api)	54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	56
5.2. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------	-----------